

INTISARI

Traumatik Brain Injury atau cedera otak traumatik (TBI) adalah suatu cacat atau kerusakan di otak yang bukan disebabkan oleh kemerosotan kondisi fisik alamiah ataupun cacat bawaan melainkan oleh sebab kekuatan fisik dari luar (external) yang dapat menimbulkan pengurangan atau perubahan keadaan tingkat kesadaran seseorang dan akibat terjadinya kerusakan pada kemampuan kognitif (kesadaran) ataupun fungsi fisik. Kondisi ini juga dapat menghasilkan adanya gangguan fungsi perilaku atau emosional. Traumatik Brain Injury dibagi beberapa jenis antara lain adalah trauma kepala tertutup (komosis cerebri, kontosis cerebri, edema cerebri traumatik, hematoma epidural, subdural, intraserebral, higroma, fraktur dan sindroma pasca trauma), trauma kepala terbuka (lesi spinal), trauma kepala dengan koma dan trauma kepala tanpa koma.

Angka insidensi dan prevalensi pada kasus trauma kepala yang paling sering adalah disebabkan oleh kasus kecelakaan kendaraan bermotor dan sering kali terjadi pada orang laki – laki dibanding perempuan, khususnya berusia muda antara 11 sampai dengan 30 tahun. Selain dari itu pula angka kejadian ini banyak juga terjadi pada usia tua di atas 50 tahun yang diakibatkan jatuh atau terpeleset. Pada angka kecelakaan kendaraan bermotor yang menyebabkan trauma kepala diakibatkan karena banyaknya pelanggaran terhadap peraturan pemakaian helm dan tata cara penggunaan helm yang tidak benar (tidak menggunakan helm standard).

Problema dasar dari TBI (Traumatic Brain Injury) adalah sederhana dan sekaligus kompleks. Sederhana karena biasanya tidak ada kesulitan dalam menentukan penyebabnya yaitu adanya benturan kepala, kompleks karena adanya perluasan maksimal dari traumatic brain injury dan sejumlah efek yang terlambat yang merupakan komplikasi traumatic brain injury. Pengaruh cedera otak memang dapat menjadi parah terhadap seseorang yang telah menderita cedera otak sebelumnya maka perlu adanya suatu inisiatif atau anggapan dan kemauan dari diri pasien bahwa sebenarnya tidak ada trauma kepala yang dianggap terlalu ringan untuk diabaikan ataupun terlalu parah atau berat hingga memutuskan